

Market Highlight

03 Oktober 2016

IHSG hari ini ditutup melemah signifikan sebesar 1.23% ke level 5,364.8 didorong oleh aksi *profit taking* investor lokal, sementara mayoritas bursa Asia melemah di tengah kekhawatiran akan krisis Deutsche Bank. Mayoritas bursa Asia melemah dengan Nikkei -1.5%, Hang Seng -1.9%, Shanghai Composite +0.2%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup menguat namun masih dibayangi oleh kekhawatiran akan krisis Deutsche Bank yang berpotensi menyebabkan risiko sistemik sehingga para investor berada dalam *risk off* sentimen. Selain itu, pelemahan harga minyak turut membebani pasar seiring keraguan apakah rencana OPEC untuk memangkas produksi akan membuat perubahan yang signifikan terhadap *oversupply* minyak saat ini. Sementara itu, nilai tukar rupiah melemah ke level Rp 12.998/USD.

Dari dalam negeri, uang tebusan *tax amnesty* berdasarkan SPH yang disampaikan mencapai Rp89 triliun, berdasarkan SSP mencapai Rp97 triliun. Pemerintah akan menyisir sumber anggaran di RAPBN 2017 untuk dialihkan ke belanja modal sehingga naik Rp100 triliun. BI pangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 3Q16 menjadi di bawah 5% YoY dari 5,2% YoY.

Kemenkeu resmi menaikkan tarif cukai rata-rata terjadi sebesar 10,54% dan kenaikan harga jual eceran rata-rata 12,26% tahun depan. Kementerian ESDM memutuskan tak ada perubahan harga BBM Subsidi 1 Oktober - 31 Desember 2016. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akan fokus untuk mendorong keterlibatan UMKM pada periode kedua *tax amnesty*. BI melaporkan pertumbuhan kredit perbankan pada Agustus 2016 turun menjadi 6,7% YoY dari 7,6% YoY.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.